

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan arah kebijakan yang akan menunjukkan kemana bangsa ini akan dibawa. Berbicara pendidikan maka tidak akan bisa lepas dari beberapa hal antara lain : sekolah, siswa, guru, kurikulum, dan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan. Undang-undang nomor 20 th 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional Bab I pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengembangan potensi memerlukan banyak faktor yang akan mendukung hal ini terjadi. Pengembangan diri dan potensi memerlukan faktor yang akan mempengaruhi terwujudnya potensi siswa dan diwujudkan dalam suatu hasil belajar berupa prestasi. Menurut Djamarah (2002:151-156), faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung tetapi faktor psikologis tidak mendukung, maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh Karena itu, intelegensi, minat, bakat, motivasi adalah faktor-faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

Clark (dalam Sabri 2005: 48) mendukung hal tersebut dengan menyatakan bahwa 70% hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan. Lingkungan mempengaruhi terciptanya atau tercapainya hasil belajar yang merupakan hasil dari proses belajar yang berupa prestasi belajar dari seorang siswa.

Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatan untuk meraih sesuatu yang diharapkan atau diinginkan dan proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang ingin dicapai oleh subyek belajar atau siswa. Hasil belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar yang merupakan tujuan akhir dari proses pembelajaran. Faktor pendukung yang relevan untuk tercapainya harapan tersebut antara lain fasilitas belajar dan lingkungan belajar yang jika dilakukan dengan baik serta sesuai dengan tuntutan jaman maka sekolah akan mendapatkan apresiasi dari masyarakat sebab hal tersebut berdampak positif dengan terbentuknya motivasi belajar dalam diri siswa.

Harapan bahwa prestasi peserta didik dapat tercapai jika faktor fasilitas belajar dan lingkungan belajar dapat terpenuhi sehingga dapat memicu motivasi belajar yang pada akhirnya akan menjadikan prestasi peserta didik dapat terpenuhi. Maka perlu adanya pemenuhan dari semua aspek yang diperlukan agar fasilitas standar dapat terpenuhi atau bahkan bisa lebih tinggi lagi, begitupula dengan dukungan lingkungan sekolah yang akan menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih rajin dan akan menghasilkan prestasi maksimal.

Belajar merupakan perubahan yang relatif permanen pada perilaku, pengetahuan dan kemampuan berfikir yang diperoleh berdasarkan pengalaman

Santrock (2005:8-9). Pengalaman tersebut didapat jika ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Sardiman, 2000:20). Perubahan-perubahan yang terjadi bukan didasarkan pada perubahan fisik atau kedewasaan seseorang, tidak juga karena kelelahan, penyakit ataupun pengaruh obat-obatan, akan tetapi terjadi karena akibat berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut seharusnya bersifat relatif permanen dan menetap, tidak hanya berlangsung sesaat saja (Sardiman, dkk 2005:45). Spears (dalam Sardiman, 2000:34) mengemukakan bahwa belajar itu adalah mengobservasi, membaca, meniru, mencoba sesuatu yang dilakukan sendiri, mendengar, dan mengikuti perintah.

Hasil akhir yang berupa prestasi belajar tidak mudah, perlu banyak dukungan dari berbagai faktor yang akan membantu proses dari suatu peristiwa belajar dan hasil yang diperoleh dari proses tersebut. Dalam proses mendapatkan hasil akhir ada hal yang juga merupakan faktor pendorong yang menciptakan prestasi belajar. Sumiati dan Asra (2007: 236), mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu tujuan. Sehingga motivasi dapat memberikan semangat yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan dapat memberikan arah dalam belajar. Motivasi ini pada dasarnya merupakan keinginan yang ingin dipenuhi (dipuaskan), maka ia akan timbul jika ada rangsangan, baik karena adanya kebutuhan maupun minat terhadap sesuatu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian mengenai *“Pengaruh Fasilitas dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari Surabaya”* Penelitian ini disusun dengan alasan untuk

mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa khususnya siswa sekolah dasar kelas 5 Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II terutama di Kecamatan Tambaksari Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh pada motivasi belajar siswa kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari ?
2. Apakah lingkungan belajar berpengaruh pada motivasi belajar siswa kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari ?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh pada prestasi belajar siswa kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari ?
4. Apakah fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari ?
5. Apakah lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

Manfaat Teoritis :

1. Memberikan bukti bahwa faktor lingkungan non sosial (fasilitas) berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang kemudian juga mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari Surabaya.
2. Memberikan bukti bahwa faktor eksternal (lingkungan) berpengaruh pada motivasi belajar siswa yang kemudian juga mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswi sekolah dasar kelas 5 di Yayasan Yohanes Gabriel Perwakilan II Kecamatan Tambaksari Surabaya.

Manfaat Praktis :

1. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru kelas untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan motivasi belajar dari masing-masing anak yang berbeda sehingga metode yang digunakan menjadi lebih efektif.

2. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan klasifikasi kelas yang diharapkan dengan memperhatikan faktor fasilitas, lingkungan, motivasi, dan prestasi tiap-tiap anak.
3. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi kepala sekolah beserta staff dalam menentukan program kegiatan untuk tahun pelajaran yang akan datang sehingga didapatkan prioritas kegiatan yang akan diterapkan dalam tahun pelajaran tersebut lengkap dengan rencana anggarannya, sehingga setiap kegiatan memiliki efektifitasnya masing-masing.
4. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi yayasan dan lembaga pendidikan yang terkait dalam penentuan kebijakan bagi sekolah sesuai dengan kondisi dan ciri khas dari sekolah masing-masing agar pelaksanaan kebijakan tepat sasaran.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang tesis ini, maka dijelaskan sistematikanya sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini memberikan penjelasan tentang latar belakang masalah, yaitu gagasan yang mendasari penulisan secara keseluruhan yang berfungsi sebagai informasi yang mengantar pembaca kepada masalah penelitian ditinjau dari satu atau beberapa sudut tertentu, juga berisi tentang rumusan masalah yang merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena dan/konsep yang memerlukan

pemecahan dan/atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran ilmiah yang mendalam dengan menggunakan instrument yang relevan, tujuan penelitian yang merupakan pernyataan tentang apa yang hendak dicapai dalam penelitian tersebut, ringkasan landasan teori/kerangka berpikir yang merupakan rangkuman atau kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka pada Bab 2.

Bab 2 : Kajian Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu, teori-teori yang terkait dengan penelitian, model penelitian dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian yang merupakan suatu strategi dalam mengatur *setting* penelitian agar dapat diperoleh data maupun kesimpulan penelitian dengan memperhitungkan kemungkinan kontaminasi yang paling kecil dari variabel yang tidak diperhitungkan. Populasi dan sampel yang dilengkapi penjelasan akurat tentang karakteristik populasi agar jumlah sampel dapat ditentukan secara tepat. Variabel penelitian adalah konsep-konsep yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian, definisi operasional yang didasarkan atas sifat-sifat beberapa hal yang dapat diamati. Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, prosedur pengumpulan data yang merupakan langkah-langkah pengumpulan data, teknik analisis data merupakan langkah-langkah dalam mengolah data dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data serta alasan menggunakan teknik tersebut.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari karakteristik responden, diskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab 5 : Penutup

Bab ini merupakan penutup dari tesis yang berisi simpulan hasil penelitian dan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak sekolah, yayasan, organisasi, atau lembaga lain yang membutuhkan.